

Pemaknaan Hidup Calon Konselor yang Terlibat dalam Praktik Judi Bola Online (Parlay) (Studi Fenomenologi)

Paulinus Dominggus Paji^{1*}, Robertus Budi Sarwono²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: dominggusd9@gmail.com

Diterima: 01-07-2026 | Disetujui: 07-07-2026 | Diterbitkan: 09-07-2026

ABSTRACT

This study explores the phenomenon of online soccer betting (parlay) among prospective counselor students, a condition that presents a role contradiction for future mental health practitioners. The purposes of this study are to understand the background of subject involvement, analyze the impact on self-view and life goals, and reveal the process of reconstructing life meaning. This research employs a qualitative approach with a phenomenological method to uncover the essence of participants' subjective experiences. Participants consisted of three active students selected through purposive sampling. Primary data were collected through three sessions of in-depth interviews for each subject, supported by non-participant observation and documentation. The results show that: (1) involvement is rooted in an Existential Vacuum and Sensation Seeking drives; (2) gambling triggers Cognitive Dissonance due to the clash between deviant behavior and professional identity, as well as extreme financial crises; (3) the reconstruction of life meaning is achieved through Freedom of Will to take Attitudinal Values through radical honesty and Creative Values by making education a future "anchor". In conclusion, the suffering caused by gambling addiction serves as existential maturation, leading them back to professional moral responsibility.

Keywords: Logotherapy, meaning of life, prospective counselor, online soccer betting, sensation seeking.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi fenomena judi bola online (parlay) pada mahasiswa calon konselor, sebuah kondisi yang menghadirkan kontradiksi peran bagi praktisi kesehatan mental masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami latar belakang keterlibatan subjek, menganalisis dampak terhadap pandangan diri dan tujuan hidup, serta mengungkap proses rekonstruksi makna hidup pasca-keterlibatan dalam perjudian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi guna mengungkap esensi pengalaman subjektif partisipan. Partisipan terdiri dari tiga mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam sebanyak tiga sesi untuk setiap subjek, didukung dengan observasi non-partisipan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterlibatan subjek berakar pada kondisi Vakum Eksistensial dan dorongan *Sensation Seeking* untuk mengisi kekosongan batin; (2) praktik judi memicu Disonansi Kognitif akibat benturan antara perilaku menyimpang dengan identitas profesional sebagai calon konselor, serta memicu krisis finansial ekstrem; (3) proses rekonstruksi makna hidup dicapai melalui penggunaan Kebebasan Berkehendak untuk mengambil Nilai Bersikap melalui kejujuran radikal serta penemuan Nilai Kreatif dengan menjadikan pendidikan sebagai "jangkar" masa depan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penderitaan akibat adiksi judi bagi calon konselor menjadi sarana pendewasaan eksistensial yang menuntun mereka kembali pada tanggung jawab moral profesional.

Kata kunci: Logoterapi, makna hidup, calon konselor, judi bola online, *sensation seeking*.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Paji, P. D. ., & Sarwono, R. B. (2026). Pemaknaan Hidup Calon Konselor yang Terlibat dalam Praktik Judi Bola Online (Parlay) (Studi Fenomenologi). Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(3), 2563-2570. <https://doi.org/10.63822/56k36f36>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan akses internet yang semakin masif telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pergeseran dunia perjudian ke ranah daring dalam bentuk judi bola online atau parlay. Fenomena ini tidak lagi hanya menjangkiti masyarakat umum, melainkan telah merambah ke lingkungan akademik dan melibatkan mahasiswa calon konselor. Bagi calon konselor, keterlibatan dalam aktivitas berisiko ini menghadirkan sebuah kontradiksi peran yang sangat mendalam karena mereka merupakan individu yang sedang dipersiapkan untuk menjadi praktisi profesional di bidang kesehatan mental dan nilai moral yang harus "digugu dan ditiru".

Penelitian terdahulu telah banyak mengeksplorasi fenomena judi online dari berbagai sudut pandang. Rizal (2024) menunjukkan bahwa faktor situasional dan stimuli sosial memicu rendahnya kesadaran hukum pada remaja. Panyachit dan Wanitchanon (2025) menemukan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan mekanisme kontrol teknis untuk melindungi diri dari paparan judi yang masif. Lebih lanjut, Pasha (2023) menegaskan bahwa motivasi ekonomi dan keamanan menjadi pendorong utama yang diperkuat melalui proses belajar sosial di lingkungan kampus. Dampak emosional dari iklan judi juga ditemukan memicu perasaan euforia yang menipu dan mendorong perilaku antisosial. Meskipun demikian, mayoritas studi tersebut bersifat kuantitatif dan berfokus pada aspek hukum, kebijakan, atau gejala klinis pada populasi umum.

Kebaruan ilmiah (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada eksplorasi eksistensial khusus pada mahasiswa calon konselor yang mengalami krisis identitas profesional akibat adiksi judi parlay. Dengan mengintegrasikan teori Logoterapi Viktor E. Frankl, penelitian ini menyingkap bagaimana subjek melewati fase "vakum eksistensial" (*existential vacuum*) atau kehampaan makna akibat pengejaran kesenangan semu (*will to pleasure*). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menggali esensi penderitaan moral subjek sebagai "batu besar" yang menempa kematangan pribadi guna membangun kembali integritas profesional mereka.

Permasalahan muncul ketika hasrat mencari sensasi (*sensation seeking*) untuk mengisi kekosongan batin justru memicu disonansi kognitif yang tajam, di mana subjek merasa malu, berdosa, dan ragu akan kredibilitas diri sebagai konselor di masa depan. Penderitaan finansial dan krisis moral ini pada akhirnya menjadi "panggilan" bagi subjek untuk melakukan perubahan sikap batin atau Nilai Bersikap (*Attitudinal Values*). Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang keterlibatan subjek, menganalisis dampak pengalaman berjudi terhadap pandangan diri dan relasi sosial, menggambarkan disrupsi pola keuangan, serta mengungkap proses rekonstruksi makna hidup dan orientasi masa depan partisipan pasca-keterlibatan dalam perjudian.

Urgensi Penelitian Penelitian ini mendesak untuk dilakukan karena adanya benturan tajam antara perilaku adiksi judi dengan tanggung jawab etis profesi masa depan sebagai pendamping kesehatan mental. Calon konselor memiliki beban moral sebagai figur yang harus "digugu dan ditiru", sehingga kerusakan integritas pribadi akibat judi dapat merusak kredibilitas profesional mereka bahkan sebelum terjun ke lapangan. Sejauh ini, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada aspek hukum, dampak finansial, atau gejala klinis pada mahasiswa umum, namun belum ada kajian yang secara spesifik mengeksplorasi esensi pemaknaan hidup mahasiswa calon konselor yang mengalami krisis eksistensial melalui pendekatan fenomenologi.

KAJIAN PUSTAKA

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada dua teori utama:

1. **Logoterapi (Viktor E. Frankl):** Menekankan bahwa motivasi utama manusia adalah mencari makna hidup (*will to meaning*). Makna hidup bersifat unik dan dapat ditemukan bahkan dalam penderitaan melalui **Nilai Bersikap (Attitudinal Values)**.
2. **Sensation Seeking (Marvin Zuckerman):** Menjelaskan dorongan individu untuk mencari pengalaman baru dan menantang meskipun melibatkan risiko fisik, sosial, atau finansial.

Selain itu, profesi konselor menuntut **keselarasan antara kompetensi akademik dengan integritas kepribadian**, karena instrumen utama dalam pelayanan konseling adalah diri konselor itu sendiri.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami latar belakang calon konselor yang terlibat aktif dalam praktik judi bola online.
2. Menganalisis dampak pengalaman berjudi terhadap cara calon konselor memandang diri sendiri, tujuan hidup, dan hubungan sosial.
3. Menggambarkan perubahan pola keuangan pribadi calon konselor setelah terlibat dalam praktik tersebut.
4. Mengeksplorasi bagaimana mahasiswa menyusun ulang pemahaman terhadap masa depan dan makna kehidupan mereka pasca-keterlibatan dalam judi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengungkap esensi pengalaman subjektif partisipan. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mendeskripsikan makna umum (*essence*) dari pengalaman hidup calon konselor dalam praktik judi bola online. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Sanata Dharma (dengan nama samaran Lion, Yamal, dan Abil) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan partisipan mencakup mahasiswa calon konselor yang telah terlibat dalam judi parlay minimal selama tiga bulan dan telah mengalami dinamika menang maupun kalah dalam taruhan tersebut.

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara aktif melakukan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilaksanakan sebanyak tiga sesi untuk setiap subjek guna mendapatkan narasi yang reflektif. Selain wawancara, peneliti melakukan observasi non-partisipan untuk mencatat respons emosional, bahasa tubuh, dan intonasi suara partisipan, serta dokumentasi berupa transkrip wawancara dan catatan lapangan. Dalam proses ini, peneliti menerapkan prinsip *epoche* (*bracketing*) untuk mengesampingkan prasangka pribadi agar fenomena dapat ditangkap secara murni dari sudut pandang partisipan.

Teknik analisis data mengikuti langkah-langkah sistematis dari Creswell, yang meliputi: (1) transkrip wawancara secara verbatim; (2) pembacaan mendalam untuk memahami narasi secara utuh; (3) reduksi data untuk menemukan pernyataan signifikan; (4) pembentukan unit makna atau kategorisasi tema;

dan (5) penyusunan deskripsi esensi untuk mengungkap hakikat fenomena. Proses reduksi dan pengorganisasian data didukung secara teknis menggunakan aplikasi NotebookLM sebagai alat bantu identifikasi pola awal, namun analisis interpretatif tetap dilakukan sepenuhnya oleh peneliti. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi (sumber, metode, dan peneliti) serta *member-checking* dengan mengonfirmasi hasil interpretasi kembali kepada para partisipan untuk memastikan akurasi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis fenomenologi terhadap ketiga subjek (Lion, Yamal, dan Abil), ditemukan empat tema esensial:

- Latar Belakang dan Motivasi: Keterlibatan subjek berakar pada kondisi Vakum Eksistensial, di mana hidup dirasa hambar dan membosankan. Hal ini mendorong munculnya perilaku *Sensation Seeking* untuk mencari adrenalin melalui taruhan bola agar aktivitas menonton terasa lebih "greget". Selain itu, pengaruh lingkungan sosial seperti teman di "warkop" dan paparan konten digital (TikTok) menjadi katalisator utama.
- Dampak Psikososial dan Krisis Identitas: Subjek mengalami Disonansi Kognitif yang tajam antara perilaku berjudi dengan identitas mereka sebagai calon konselor. Muncul penderitaan moral berupa rasa malu, minder, dan ketakutan akan hilangnya kredibilitas profesional di masa depan.
- Disrupsi Keuangan: Terjadi transisi dari pengelolaan keuangan yang disiplin menjadi perilaku manipulatif dan impulsif. Dampak ekstrem meliputi jeratan pinjaman online (pinjol), penggadaian aset pendidikan (laptop), hingga berbohong kepada orang tua demi modal taruhan.
- Rekonstruksi Makna Hidup: Melalui perspektif Logoterapi, subjek menggunakan Kebebasan Berkehendak untuk melakukan perubahan. Rekonstruksi dicapai melalui Nilai Bersikap (kejujuran radikal kepada orang tua) dan Nilai Kreatif dengan menjadikan pendidikan Bimbingan dan Konseling sebagai "jangkar" masa depan.

Pembahasan dan Integrasi Teori

Temuan ini mengonfirmasi teori Logoterapi Viktor Frankl, bahwa manusia memiliki keinginan akan makna (*will to meaning*). Ketika makna ini tidak ditemukan dalam keseharian mahasiswa, muncul "hampa eksistensial" yang kemudian dikompensasi melalui *will to pleasure* dalam bentuk judi. Penggunaan istilah "Calon Konselor" menjadi sangat fundamental karena penderitaan yang dialami subjek bukan sekadar masalah finansial, melainkan krisis integritas pribadi yang merupakan instrumen utama dalam pelayanan konseling.

Dinamika ini juga selaras dengan teori *Sensation Seeking* Marvin Zuckerman. Subjek menunjukkan tingkat disinhibisi yang tinggi, di mana mereka mengabaikan risiko finansial dan norma profesionalitas demi kepuasan emosional sesaat.

Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memperkaya literatur terdahulu dengan menawarkan sudut pandang eksistensial yang berbeda dari kajian-kajian sebelumnya:

- Faktor Pendorong: Senada dengan Pasha (2023) dan Rizal (2024), penelitian ini menemukan bahwa

faktor lingkungan sosial dan stimulasi ekonomi adalah pemicu utama. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi Vakum Eksistensial sebagai akar psikologis yang lebih dalam dibandingkan sekadar rendahnya kesadaran hukum atau motif ekonomi instan.

- b. Dampak Keuangan: Temuan mengenai jeratan pinjol dan perilaku boros mendukung hasil penelitian Hatimatunnisani (2023) dan Nayottama (2024). Perbedaannya, dalam penelitian ini, disrupsi keuangan dimaknai sebagai "panggilan" untuk menemukan kembali nilai tanggung jawab (*Attitudinal Values*) daripada sekadar kerugian materiil.
- c. Dampak Psikologis: Jika penelitian Mubarak & Wahid (2024) serta Wirareja & Sa'adah (2024) lebih menekankan pada gejala klinis seperti depresi dan stres berat, penelitian ini menemukan adanya Disonansi Kognitif yang spesifik terkait peran profesi. Calon konselor mengalami penderitaan moral karena takut menjadi teladan buruk, sebuah beban etika yang tidak ditemukan secara spesifik pada populasi mahasiswa umum dalam penelitian terdahulu.
- d. Novelty (Keterbaruan): Berbeda dengan Goulding (2022) yang fokus pada dampak iklan atau Riskiwati (2025) pada faktor kriminalitas, penelitian ini menunjukkan bahwa penderitaan akibat judi dapat ditransformasikan menjadi sarana pendewasaan eksistensial. Melalui metode fenomenologi, penelitian ini membuktikan bahwa calon konselor dapat melakukan rekonstruksi identitas profesional yang lebih kuat pasca-krisis.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi fenomena pemaknaan hidup mahasiswa calon konselor yang terlibat dalam praktik judi bola online (parlay) di Universitas Sanata Dharma melalui pendekatan fenomenologi transendental. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlibatan para subjek (Lion, Yamal, dan Abil) berakar pada kondisi Vakum Eksistensial (*Existential Vacuum*) dan dorongan *Sensation Seeking* untuk mengisi kekosongan batin serta mencari adrenalin akibat hidup yang dirasa membosankan dan hambar. Praktik perjudian ini memicu Disonansi Kognitif yang tajam akibat benturan antara perilaku menyimpang dengan identitas profesional sebagai pendamping kesehatan mental, serta menyebabkan disrupsi keuangan yang ekstrem seperti jeratan pinjaman online dan penggadaian aset pendidikan. Namun, melalui perspektif Logoterapi, para subjek berhasil melakukan rekonstruksi makna hidup dengan menggunakan Kebebasan Berkehendak untuk mengambil Nilai Bersikap (*Attitudinal Values*) melalui kejujuran radikal kepada orang tua dan menjadikan pendidikan Bimbingan dan Konseling sebagai "jangkar" masa depan guna memulihkan integritas diri. Pada akhirnya, penderitaan moral dan finansial yang dialami dimaknai bukan sebagai titik akhir, melainkan sebagai sarana pendewasaan eksistensial yang menuntun mereka dari pengejaran kesenangan semu (*Will to Pleasure*) menuju penemuan tujuan hidup yang bertanggung jawab (*Will to Meaning*) untuk menjadi agen perubahan yang kredibel bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abdussamad. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arsyan, A., Subagyo, M., & Astuti, L. (n.d.). Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC) Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online. *Indonesian Journal of*

- Criminal Law and Criminology*, 180. <https://doi.org/10.18196/ijclc>
- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN). (2018). Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia. Jakarta: PB ABKIN.
- Bastaman, H.D. (2007). Logoterapi, Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, & Taylor. (1982). Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences. New York: John Wiley & Sons.
- Corey, G. (2017). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. (Kutipan mengenai kualitas pribadi konselor).
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage.
- Darmawan, D., & Artikel, R. (2023). Tinjauan Kriminologis Terhadap Tindak Pidana Judi Online Taruhan Sepak Bola A B S T R A K. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 41–50. <http://thegorbalsla.com>,
- Frankl, V. E. (1946/1984). Man's Search for Meaning. Beacon Press.
- Frankl, V. E. (2006). The Doctor and the Soul: From Psychotherapy to Logotherapy. Vintage Books.
- Goulding. (2022). Dampak emosional iklan judi sepak bola pada penggemar pria dewasa di Inggris.
- Griffiths, M. (2003). Judi online sebagai transformasi perjudian tradisional.
- Hartanto, R. (2022). Dampak Psikologis dari Judi Bola Online pada Mahasiswa. Yogyakarta: Pustaka Akademika.
- Hatimatunnisani, H., Nurfadillah, H., Wasti, M., Rika, P., Maharani, R., dan Perbankan, K., & Pajajaran ICB, P. (2023). MARAKNYA JUDI ONLINE DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA. In *Jurnal Sosio dan Humaniora* | (Vol. 2, Number 1).
- Igomu, dkk. (2024). Prevalensi dan strategi penanggulangan judi online bagi masa depan pemuda.
- Ihsanudin, dkk. (2023). MARAKNYA JUDI ONLINE DI KALANGAN REMAJA KELURAHAN DERWATI KECAMATAN RANCASARI KOTA BANDUNG. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 73–87. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Jones, et el. (2022). Gambling among university sport students: a preliminary analysis. *AUC KINANTHROPOLOGICA*, 58(2), 83–102. <https://doi.org/10.14712/23366052.2022.6>
- Lubis, dkk (2022). THE PHENOMENON OF ONLINE GAMBLING UNDER THE GUISE OF ONLINE GAMES AMONG COLLEGE STUDENT. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(3), 363–367. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i3.6794>
- Mardiana, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Mahasiswa dalam Judi Online. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- McGrane, et al (2025). How did the ‘whistle-to-whistle’ ban affect gambling advertising on TV? A live football matching study. *Addiction Research and Theory*, 33(2), 134–142. <https://doi.org/10.1080/16066359.2024.2355183>
- Moustakas, C. (1994). Phenomenological Research Methods. Sage.
- Mubarok & Wahid. (2024). Dampak sosial, psikologis, dan fisik maraknya judi online bagi mahasiswa di Indonesia.

- Nayottama. (2024). Dampak Judi Online terhadap Kondisi Finansial, Hubungan Sosial, dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(2), 158–169. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol5.iss2.340>
- Newall, dkk (2022). Impact of the “when the fun stops, stop” gambling message on online gambling behaviour: a randomised, online experimental study. *The Lancet Public Health*, 7(5), e437–e446. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(21\)00279-6](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(21)00279-6)
- Online, J., Menggiurkan dengan Risiko yang Menguras Harta dan Masa Depan Apolos Igomu, P., Mulyono, A., & Ance Bonggoibo Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Manokwari, A. (n.d.). *Online Gambling: A Tantalizing Game with Risks that Drain Fortunes and Futures*. Retrieved <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/mahkamah/>
- Panyachit, S., & Wanitchanon, P. (n.d.). *An Empirical Study of University Students' Self-Protection Against Online Football Gambling in Urban Thailand*. Retrieved <https://so05.tci-thaijo.org/index.php/MFUconnexion>
- Pasha. (2023). Proses interaksi sosial dan motivasi mahasiswa bermain judi online.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Pranawa, dkk. (2024). Gangguan kejiwaan akibat judi online yang memicu penelantaran dan pemasangan pada remaja.
- Prasetyo, A., & Lestari, D. (2021). *Perjudian Online dan Prestasi Akademik Mahasiswa: Sebuah Analisis Empiris*. Bandung: Media Penelitian.
- Primakova, G. (n.d.). *UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA JUDI BOLA ONLINE (Studi di Wilayah Polresta Bandar Lampung)*.
- Putri. (2026). Pertanggungjawaban pidana pelaku judi online melalui studi putusan pengadilan.
- Riskiwati. (2025). Judi online sebagai faktor kriminogen yang memicu tindakan kriminalitas.
- Rizal. (2024). Fenomena judi online terhadap kesadaran hukum remaja di Kelurahan Pematang Kandis.
- Shabur, M. I. A., Marnelly, T. R., & Resdati. (2022). Judi Sepak Bola Online pada Kalangan Mahasiswa Muslim di Universitas Islam Riau. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1625–1632.
- Subagyo & Astuti. (2022). Faktor penyebab mahasiswa berjudi dan upaya penanggulangannya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno, B., & Ayu, R. (2023). Pola Perilaku Berjudi di Kalangan Mahasiswa dan Faktor Pendorongnya. Surabaya: *Jurnal Psikologi Terapan*.
- Wirareja & Sa'adah. (2024). *DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA THE IMPACT OF ONLINE GAMBLING ON STUDENTS' MENTAL HEALTH*. 7(1), 103–118.
- Zuckerman, M. (1994). *Behavioral Expressions and Biosocial Bases of Sensation Seeking*. Cambridge University Press.
- Zuckerman, M. (2007). *Sensation Seeking and Risky Behavior*. American Psychological Association.
- Zumaranto, dkk (2024). Kontrol Diri Orang Dewasa Terhadap Perjudian Sepak Bola Online Di Desa X Adults' Self-Control Against Online Football Gambling in Village X. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.29103/uhjpm.v2i1.13420>